

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi maka informasi, sebagaimana sumber daya lainnya, harus dikelola dengan baik. Bantuk dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu organisasi selain akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dalam organisasi tersebut juga akan mempengaruhi kualitas hubungan atau integrasi diantara komponen-komponennya.

Kemajuan alat komunikasi pada milenium ketiga semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan didalam perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara terintegrasi pada setiap organisasi perusahaan. Oleh karena itu fokus utama dari sistem informasi manajemen adalah bagaimana mengelola informasi sebaik-baiknya agar dapat menjadi alat pembantu bagi setiap manajer dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasis komputer hadir. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, komputer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara cepat dan akurat bahkan menyajikan informasi yang tidak memerlukan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu untuk mengolahnya.

Banyak pakar yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain, sebagian menyatakan bahwa manajemen adalah seni bagaimana mencapai tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Konsep manajemen sebagai suatu proses menunjukkan bahwa aktivitas harus dilakukan secara terstruktur atau sistematis. Sedangkan pemahaman seni sebagai seni menunjukkan bahwa aktivitas manajemen tidak bisa distrukturisasi dengan pasti karena berbagai macam keadaan yang tidak pasti dan secara terus menerus mempengaruhi jalannya suatu organisasi perusahaan. Menurut Soetedjo (dalam Sutabri 2003:91) bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Dalam kenyataannya, Peran Sistem Informasi Manajemen akan lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar juga bagi instansi pemerintah. Bagi mereka, kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara skala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentingannya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil. Oleh karena itu, dalam aplikasinya suatu perusahaan perlu mempertimbangkan kepentingan penggunaan sistem informasi ini diantaranya berdasarkan dari skala perusahaan, jumlah tenaga kerja, pola komunikasi serta jaringan perusahaan dalam dunia bisnis dalam lingkungannya.

Kantor Camat Kota Barat merupakan instansi pemerintah Kota Gorontalo yang dalam kegiatan sehari-harinya berhubungan dengan masyarakat/publik, sehingga keefektifan dan keefisienan pekerjaan adalah hal yang utama dalam bentuk pelayanan. Akan tetapi di dalam pelaksanaannya jauh dari harapan seperti kurangnya fasilitas dalam melakukan pelayanan yang maksimal, hal ini disebabkan tidak adanya perpaduan antara manusia dan alat-alat yang dibutuhkan demi terciptanya hasil dari pekerjaan yang memuaskan, untuk itu dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen yang memadukan antara pegawai di lingkungan Kantor Camat Kota Barat dengan fasilitas yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dimana kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi manajemen dan juga tidak adanya fasilitas yang memadai juga kurangnya pengetahuan akan teknologi yang ada, sehingga dapat menimbulkan kurangnya kinerja pegawai yang akan berpengaruh pada aspek lain dalam melaksanakan keseharian pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana sistem informasi manajemen pada Kantor Camat Kota Barat?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen pada kantor camat kota barat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi manajemen.

1.5.2 Manfaat Praktis

Merupakan masukan bagi pihak kantor camat kota barat demi peningkatan kualitas kerja dari pegawai di lingkungan kantor camat kota barat.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada kantor camat kota barat kota gorontalo yang berlokasi di jalan beringin kelurahan buladu kecamatan kota barat yang dilaksanakan dari bulan April 2014 sampai dengan selesai.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan suatu keadaan di tempat tertentu pada suatu tempat atau objek dan dibentuk ke dalam narasi.

1.7 Sumber Data

1.7.1 Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.7.2 Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi pada kantor camat kota barat sebagai penunjang mengenai permasalahan yang diteliti.

1.8.2 Dokumentasi

Pada saat melakukan penelitian, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.8.3 Wawancara

Wawancara dimaksudkan kepada para pegawai di lingkungan kantor camat untuk diperoleh data lebih mendetail mengenai masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan masalah yang ada di lokasi penelitian yang kemudian akan dibandingkan dengan teori yang ada.